

**SKRIPSI**  
**PENGARUH RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY,  
DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM  
PADA PERUSAHAAN SEKTOR CONSUMER NON-  
CYCLICAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE 2019-2021**



**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : REDEMPTUS FIDELIS GIFTO  
YOVAN  
NIM : 125190223**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-  
SYARAT GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA  
EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
2023**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**JAKARTA**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : REDEMPTUS FIDELIS GIFTO YOVAN  
NPM : 125190223  
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI  
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH RETURN ON ASSET,  
RETURN ON EQUITY, DAN EARNING  
PER SHARE TERHADAP HARGA  
SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR  
CONSUMER NON-CYCLICAL YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE 2019-2021.

Jakarta, 03 Juli 2023

Dosen Pembimbing,



(Malem Ukur Tarigan, Drs., Ak., M.M., CA.)

## Pengesahan

Nama : REDEMPUS FIDELIS GIFTO YOVAN  
NIM : 125190223  
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS  
Judul Skripsi : PENGARUH RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR CONSUMER NON-CYCLICAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021

Title : THE EFFECT OF RETURN ON ASSETS, RETURN ON EQUITY, AND EARNINGS PER SHARE TO STOCK PRICE IN CONSUMER SECTOR COMPANIES NON-CYCLICAL LISTED ON THE STOCK EXCHANGE INDONESIA PERIOD 2019-2021

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 18-Juli-2023.

### Tim Penguji:

1. JAMALUDDIN ISKAK, Dr., MSI., AK., CPI., CA., CPA
2. MALEM UKUR TARIGAN, Drs., Ak., M.M., CA.
3. VIDYARTO NUGROHO, S.E., M.M., Ak., CA.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:  
MALEM UKUR TARIGAN, Drs., Ak., M.M.,  
CA.  
NIK/NIP: 10191032



Jakarta, 18-Juli-2023  
Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**JAKARTA**

**PENGARUH RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, DAN  
EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PADA  
PERUSAHAAN SEKTOR CONSUMER NON-CYCLICAL YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021**

**ABSTRAK**

Penelitian tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap harga saham perusahaan consumer non-cyclical yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2019 sampai 2021. 56 perusahaan sektor consumer non-cyclical dijadikan sebagai sampel untuk analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang dikumpulkan dari laporan keuangan, dan pendekatan pemilihan sampel yang digunakan adalah *strategi non-probability sampling* dengan metode pemilihan *purposive sampling* dengan total 168 data dalam tiga tahun. Informasi penelitian dianalisis dengan Excel 2016 dan SPSS 26. Berdasarkan temuan analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa *return on asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan *return on equity* tidak berpengaruh dan *earning per share* berpengaruh positif terhadap harga saham. dan secara signifikan. Temuan studi ini memiliki implikasi penting untuk studi harga saham di masa depan, karena mereka memberikan kepercayaan pada teori sinyal dan memberikan informasi berguna yang dapat digunakan investor untuk menginformasikan keputusan investasi mereka mengingat kondisi pasar saat ini.

**Kata kunci:** *ROA, ROE, EPS, HARGA SAHAM*

**ABSTRACT**

*The purpose of this research is to assess the impact of ROA, ROE, and EPS on the stock prices of consumer non-cyclical sector companies traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX) between 2019 and 2021. 56 companies from the non-cyclical consumer sector served as the sample for the multiple linear regression analysis in this study. The data used in this study were secondary data collected from financial reports, and the sample selection approach employed was a nonprobability sampling strategy employing a purposive selecting method with a total of 168 data in three years. The study's information was analyzed with Excel 2016 and SPSS 26. Based on the findings of this analysis, it can be concluded that return on asset influences stock prices positively and significantly, whereas return on equity has no impact and earning per share influences stock prices positively and significantly. This study's findings have important implications for future*

*studies of stock prices, since they lend credence to signal theory and provide useful information that investors may utilize to inform their investment decisions in light of current market conditions.*

**Keywords:** *ROA, ROE, EPS, HARGA SAHAM*

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu, serta atas kesempatan belajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, dan dalam mencari data – data untuk penulisan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “PENGARUH RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR CONSUMER NON-CYCLICAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021”. Adapun dalam penyusunan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta.

Dalam kesempatan ini, penulis hendak mengucapkan terima kasih kepada semua pihak atas bimbingan, pengarahan, serta dukungan dan bantuan yang telah diberikan dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Ucapan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya ingin penulis ucapkan terutama kepada:

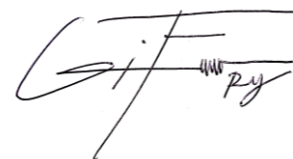
1. Malem Ukur Tarigan, Drs., Ak., M.M., CA. selaku dosen pembimbing yang sudah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan petunjuk, masukan dan bimbingan yang sangat berguna dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA(Aust)., CSRS., selaku Ketua Ketua Program Studi S1 Akutansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda, SE., M.Si., AK., CA., selaku Sekretaris I Program Studi S1 Akutansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
5. Ibu Henny Wirianata, SE., M.Si., AK., CA., CSRS., selaku Sekretaris II Program Studi S1 Akutansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
6. Seluruh dosen dan staf pengajar di Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat kepada penulis selama

masa akademik perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

7. Orang tua yang telah senantiasa memberikan dukungan, semangat, dan doa selama masa studi hingga selesainya penyusunan skripsi ini.
8. Gracellia Audrey Setiawan yang selalu memberikan dorongan, penghiburan, dan semangat kepada penulis selama penulisan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Keluarga besar dari orang tua penulis yang tiada hentinya mendoakan dan memberikan dukungan.
10. Teman-teman terdekat yaitu: Juliomaras, Markus, Stanley, Wahyu, Stefi, Andre, Owen, Oktinesia dan teman-teman lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah setia mendukung, menemani dan memberikan semangat semasa kuliah maupun selama penyusunan skripsi ini.
11. Teman – teman satu bimbingan penulis yang telah memberikan bantuan, semangat dan informasi yang berguna sehingga skripsi ini dapat selesai dengan tepat waktu.
12. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu – persatu yang telah memberikan bantuan dan semangat kepada penulis selama menjalani akademik perkuliahan di Universitas Tarumanagara.

Sebelumnya penulis meminta maaf sebesar-besarnya apabila terdapat kesalahan pada penulisan baik secara materi maupun teknis. Tidak lupa juga ucapan terima kasih penulis bagi semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, namun tidak tertulis namanya. Akhir kata sebagai penutup, besar harapan penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak – pihak yang menggunakannya.

Jakarta, 03 Juli 2023



Redemptus Yovan

## DAFTAR ISI

<b>SKRIPSI</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. PERMASALAHAN.....	1
1. Latar Belakang.....	1
2. Identifikasi Masalah.....	7
3. Batasan Masalah.....	7
4. Rumusan Masalah.....	7
B. TUJUAN DAN MANFAAT.....	8
1. Tujuan.....	8
2. Manfaat.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	10
A. Gambaran Umum Teori.....	10
1. Teori Sinyal ( <i>Signaling Theory</i> ).....	10
B. Definisi Konseptual Variabel.....	11
1. Harga Saham.....	11
2. <i>Return On Asset</i> (ROA).....	12
3. <i>Return On Equity</i> (ROE).....	13
4. <i>Earning Per Share</i> (EPS).....	14
C. Kaitan Antara Variabel-Variabel.....	15
1. Kaitan <i>Return On Asset</i> (ROA) Terhadap Harga Saham.....	15
2. Kaitan <i>Return On Equity</i> (ROE) Terhadap Harga Saham.....	15
3. Kaitan <i>Earning Per Share</i> (EPS) Terhadap Harga Saham.....	16
D. Penelitian yang Relevan.....	16
E. Kerangka Pemikiran.....	24
1. Identifikasi Variabel.....	25
2. Definisi Variabel.....	26
F. Hipotesis Penelitian.....	26
1. Pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA) terhadap Harga Saham.....	26
2. Pengaruh <i>Return On Equity</i> (ROE) terhadap Harga Saham.....	27
3. Pengaruh <i>Earning Per Share</i> (EPS) terhadap Harga Saham.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	30
A. Desain Penelitian.....	30
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel.....	31
1. Populasi.....	31
2. Teknik Pemilihan Sampel.....	32
3. Ukuran Sampel.....	33
C. Operasional Variabel dan Instrumen.....	34
1. Operasional Variabel.....	34
2. Instrumen Penelitian.....	37
D. Analisis Data.....	38



1. Analisis Statistik Deskriptif .....	39
2. Uji Asumsi Klasik.....	40
3. Uji Regresi Berganda.....	41
4. Uji Koefisien Determinasi Berganda ( <i>Adjusted R2</i> ).....	42
5. Uji Koefisien Korelasi (R).....	42
6. Uji F.....	43
7. Uji t.....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
A. Deskripsi Subjek Penelitian.....	45
B. Deskripsi Objek Penelitian.....	49
C. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	50
1. Uji Normalitas .....	50
2. Uji Multikolinearitas.....	51
3. Uji Heterokedastisitas.....	53
4. Uji Autokorelasi .....	54
D. Hasil Analisis Data.....	55
1. Analisis Regresi Linear Berganda .....	55
2. Uji Koefisien Determinasi (Uji <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> ).....	57
3. Uji Koefisien Korelasi (R).....	58
4. Uji Pengaruh Simultan (Uji F) .....	58
5. Uji Parsial (Uji Statistik t).....	60
E. Pembahasan .....	61
1. <i>Return On Aset</i> (ROA) Berpengaruh Positif Terhadap Harga Saham.....	61
2. <i>Return On Equity</i> (ROE) Tidak Berpengaruh Terhadap Harga Saham.....	62
3. <i>Earning Per Share</i> (EPS) Berpengaruh Positif Terhadap Harga Saham.....	63
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>64</b>
A. Kesimpulan.....	64
B. Keterbatasan dan Saran .....	65
1. Keterbatasan .....	65
2. Saran .....	65
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>70</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>75</b>
<b>HASIL TURNIT IN.....</b>	<b>76</b>
<b>SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT .....</b>	<b>77</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Yang Relevan.....	16
Tabel 3.1 Ringkasan Operasionalisasi Variabel .....	36
Tabel 4.1 Hasil Pemilihan Sampel Perusahaan.....	45
Tabel 4.2 Daftar Sampel Perusahaan.....	46
Tabel 4.3 Hasil Statistik Deskriptif .....	49
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas .....	51
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas .....	52
Tabel 4.6 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	53
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi.....	54
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	55
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	57
Tabel 4.10 Hasil Uji F .....	59
Tabel 4.11 Hasil Uji t.....	60

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran .....	29
---	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Sampel Perusahaan .....	70
Lampiran 2. Hasil Statistik Deskriptif.....	72
Lampiran 3. Hasil Uji Normalitas .....	72
Lampiran 4. Hasil Uji Multikolinearitas .....	72
Lampiran 5. Hasil Uji Heterokedastisitas .....	73
Lampiran 6. Hasil Uji Autokorelasi .....	73
Lampiran 7. Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	73
Lampiran 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	74
Lampiran 9. Hasil Uji F.....	74
Lampiran 9. Hasil Uji t.....	74

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. PERMASALAHAN**

#### **1. Latar Belakang**

Pasar modal di Indonesia sampai saat ini dianggap semakin penting, dengan melihat jumlah emiten dan pelaku investasi yang meningkat dari tahun ke tahun, yang menunjukkan ketertarikan pemodal untuk menginvestasikan modalnya pada instrumen pasar modal, contohnya saham. Hal ini dapat dilihat dari pasar modal Indonesia pada tahun 2019 yang memiliki peran signifikan dalam ekonomi nasional Indonesia. Pada tahun 2019, terjadi beberapa peristiwa penting di pasar modal Indonesia yang memengaruhi perekonomian nasional, seperti kenaikan indeks harga saham gabungan (IHSG), peningkatan jumlah investor di pasar modal, dan masuknya beberapa perusahaan baru untuk melakukan penawaran saham perdana (IPO). Lalu pada tahun 2020 adalah tahun yang sangat penting dan berdampak besar bagi pasar modal Indonesia dan dunia, terutama karena pandemi COVID-19 yang melanda dunia dan memengaruhi perekonomian global. Pandemi COVID-19 memicu gejolak di pasar modal Indonesia dan dunia, dengan IHSG merosot secara signifikan pada awal tahun 2020. Sedangkan pada tahun 2021, pasar modal Indonesia terus menunjukkan tanda-tanda pemulihan yang kuat dari dampak pandemi COVID-19 pada tahun sebelumnya. Meskipun masih ada beberapa ketidakpastian, seperti terkait varian baru dari virus COVID-19 dan kenaikan suku bunga global, pasar modal Indonesia tetap menarik bagi investor dengan berbagai pilihan investasi yang tersedia.

Pasar modal adalah suatu cara perusahaan dan pemerintahan untuk memperoleh dana dalam jangka panjang melalui penjualan saham ataupun obligasi (*capital market*). Pasar modal berperan sebagai penghubung investor dengan perusahaan atau instansi pemerintah dengan memperdagangkan instrumen jangka panjang seperti obligasi, surat berharga, saham dan lain-lain. Pasar modal adalah tempat di mana orang-orang yang memiliki kelebihan dana, dapat bertemu dengan mereka yang membutuhkan dana sehingga mereka dapat membeli dan

menjual aset, sebagaimana dinyatakan oleh Tandelilin (2017a, h. 25). Pasar modal memainkan peran penting karena memfasilitasi transaksi keuangan dan transaksi ekonomi. Pasar modal memberikan tujuan ekonomi yang penting dengan menghubungkan investor dengan bisnis dan individu yang mencari pembiayaan. Sedangkan kegunaan keuangan pasar modal adalah menawarkan peluang bagi pemilik dana untuk memperoleh imbalan (*return*). Fungsi pasar modal di Indonesia antara lain: sebagai penyedia fasilitas pembiayaan suatu perusahaan, ataupun fasilitas bagi suatu perusahaan untuk mendapatkan dana dari para investor, dan fasilitas untuk masyarakat agar bisa berinvestasi didalam instrumental keuangan seperti surat berharga, reksadana, saham, serta instrumen pasar modal lainnya. Pasar modal juga membantu pemerintah mendatangkan uang, menjaga perekonomian tetap hidup, dan mendatangkan investor asing, yang semuanya merupakan perkembangan positif bagi Indonesia.

Berkembangnya pasar modal telah berdampak baik bagi perekonomian Indonesia. Menurut Tandelilin (2017b, h. 2), Investasi merupakan suatu komitmen dari beberapa dana atau sumber daya lainnya pada saat ini, yang memiliki tujuan menerima keuntungan di masa depan. Investasi pasar modal sangat penting bagi perekonomian suatu negara karena potensi pengembalian di masa depan yang diberikannya kepada investor. Berinvestasi di pasar modal dalam bentuk saham mungkin menjadi pilihan investasi yang menjanjikan, namun investor tetap perlu memperhatikan resiko yang terkait dengan strategi investasi ini. Bergantung pada kinerja perusahaan dan keadaan pasar saat ini, investasi di pasar saham dapat menghasilkan keuntungan atau kerugian yang besar. *Capital gain* adalah keuntungan berinvestasi, sedangkan *capital loss* adalah bahaya kehilangan uang dengan membeli dan menjual saham. Hal ini terjadi karena permintaan dan penawaran investor di pasar saham mendorong harga saham naik dan turun. Maka dari itu, untuk menghindari kerugian yang disebabkan dalam berinvestasi di pasar modal para investor harus dapat memilih strategi yang tepat dan terlebih dahulu mempertimbangkan informasi-informasi yang ada, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi. Investasi pada pasar modal adalah suatu aktivitas menanamkan modal pada efek-efek yang tersedia di pasar

modal dan bertujuan untuk mendatangkan keuntungan jangka pendek atau di waktu yang lebih panjang. Investasi bertujuan untuk mengembangkan dana yang dimiliki dengan cara menempatkannya pada instrumen atau aset investasi tertentu dengan harapan memperoleh keuntungan di masa depan. Sehingga dengan adanya pasar modal diharapkan akan terjadi pemerataan pendapatan melalui kepemilikan saham perusahaan.

Investor akan menilai perusahaan, dari harga saham yang tinggi dan cenderung berkinerja baik dari tahun ke tahun. Aspek yang dinilai didasarkan pada rasio yang dicapai oleh perusahaan, yaitu likuiditas, profitabilitas, rasio pasar dan lain-lain. Kemudian investor akan memilih perusahaan yang kemungkinan besar bisa memberikan *return* yang tinggi dari investasi yang sudah ditanamkan, dan juga menginginkan dana yang akan ditanamkan tersebut semakin bertumbuh dan keamanannya juga terjamin. Perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat menjadi target yang baik untuk dipantau oleh investor. Bursa Efek Indonesia memberikan gambaran apakah suatu entitas yang dipandang mempunyai prospek yang baik atau tidak dimasa yang akan datang. Perusahaan-perusahaan tersebut biasanya mempublikasikan informasi kinerjanya dalam kurun waktu tertentu dengan bentuk laporan keuangan yang memadai dan juga relevan. Pada dasarnya, semakin baik suatu perusahaan memperoleh laba, maka akan semakin tinggi pula harga sahamnya.

Nilai saham perusahaan sangat penting di pasar keuangan global. Nilai suatu perusahaan tercermin dalam harga sahamnya. Semakin meningkat harga saham itu berarti nilai perusahaan akan semakin tinggi dan sebaliknya pun begitu. Harga saham adalah harga yang telah ditetapkan untuk memperjualbelikan saham di pasar modal. Menurut Musdalifah Azis (2015, h. 80), harga saham adalah harga yang terdapat di pasar barang nyata, tentunya harga tersebut paling mudah untuk ditentukan, dikarenakan itu merupakan harga saham pada pasar yang sedang berlangsung. Harga akhir di pasar modal dapat dianggap sebagai harganya. Harga saham selalu berubah karena proses penawaran dan permintaan saham di pasar modal. Harga saham dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yang pertama adalah faktor internal dan yang kedua adalah faktor eksternal. Faktor internal biasa

disebut faktor fundamental, artinya faktor yang berasal dari dalam perusahaan dan dikendalikan oleh manajemen perusahaan. Faktor eksternal disebut juga dengan faktor non fundamental, yang biasanya dapat disebabkan oleh keadaan keuangan yaitu seperti bunga dan kebijakan pemerintah.

Faktor yang mempengaruhi harga saham dapat disebabkan oleh faktor internal dan eksternal perusahaan, faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham adalah: Pertama, faktor internal yaitu pengumuman pemasaran, produksi, penjualan, pengumuman pendanaan (*financing announcements*), badan direksi manajemen (*management board of director announcements*), pengumuman investasi (*investment announcements*), pengumuman ketenagakerjaan (*labour announcements*). Yang kedua faktor eksternal yaitu pengumuman pemerintah, pengumuman hukum (*legal announcements*), dan pengumuman industri sekuritas (*securities announcements*). Nilai-nilai pada laporan keuangan suatu perusahaan juga dapat mempengaruhi harga saham perusahaan tersebut. Sebelum melakukan investasi, investor akan membaca dan mengamati situasi keuangan perusahaan tersebut. Faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan adalah *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), dan *earning per share* (EPS) Buchari (2015).

Perusahaan sektor consumer non-cyclical, juga dikenal sebagai perusahaan konsumen non-siklus, adalah perusahaan yang beroperasi di industri yang umumnya stabil dan tidak terlalu terpengaruh oleh siklus bisnis. Tidak seperti bisnis konsumen siklis, yang tumbuh dengan baik ketika ekonomi tumbuh, perusahaan sektor consumer non-cyclical tetap stabil dan relatif datar meskipun ekonomi lesu.

Perusahaan sektor consumer non-cyclical umumnya beroperasi di sektor yang menyediakan produk dan layanan untuk konsumen dasar, seperti makanan, minuman, perawatan kesehatan, produk kebersihan, dan perlengkapan rumah tangga. Contoh perusahaan sektor consumer non-cyclical termasuk produsen makanan dan minuman, produsen produk perawatan pribadi dan perawatan rumah, produsen farmasi, dan perusahaan ritel yang menjual produk ini.



Perusahaan sektor consumer non-cyclical memiliki keuntungan bahwa permintaan akan produk dan layanan mereka stabil dalam jangka panjang meskipun terjadi fluktuasi ekonomi. Orang selalu membutuhkan makanan, minuman, obat-obatan dan kebutuhan sehari-hari, bahkan ketika ekonomi melambat. Oleh karena itu, perusahaan sektor consumer non-cyclical cenderung lebih tahan terhadap perubahan ekonomi dan mampu memberikan pendapatan yang lebih konsisten.

Namun, perusahaan sektor consumer non-cyclical juga dapat menghadapi tantangan seperti persaingan industri yang ketat, perubahan tren konsumsi, dan biaya bahan baku yang berfluktuasi. Meskipun perusahaan sektor consumer non-cyclical tidak sepeka bisnis konsumen siklis, perusahaan sektor consumer non-cyclical masih perlu beradaptasi dengan perubahan pasar dan berinovasi agar tetap relevan.

Penting untuk dicatat bahwa klasifikasi perusahaan sektor consumer non-cyclical dapat berbeda tergantung pada konteks dan metode analisis yang digunakan. Beberapa perusahaan mungkin memiliki kegiatan usaha dalam industri yang tergolong non-siklus, tetapi juga memiliki industri atau produk yang tergolong siklis.

*Return On Asset (ROA)* adalah rasio yang dipakai dalam menentukan sejauhmana asset yang digunakan perusahaan bisa memperoleh keuntungan Prihadi (2019, h. 166). Dengan kata lain *Return On Asset (ROA)* didefinisikan sebagai rasio untuk mengukur sejauhmana kemampuan suatu perusahaan mendapatkan keuntungan, karena rasio ini mewakili seluruh aktivitas perusahaan. Dengan adanya rasio ini, kemampuan dari perusahaan tersebut dinilai sesuai dengan keuntungan yang diperoleh dalam periode lampau agar dapat digunakan pada masa atau periode selanjutnya. Perhitungan ROA merupakan hasil laba bersih dibagi dengan jumlah aset rata-rata selama dua periode tertentu. ROA dinyatakan dalam satuan persentase (%). Semakin meningkat rasio ROA, itu berarti menunjukkan semakin banyak perusahaan menghasilkan laba yang dapat membuat investor memiliki ketertarikan untuk menempatkan modalnya di perusahaan itu.

*Return On Equity* (ROE) adalah suatu rasio untuk dapat mengukur laba bersih setelah pajak atas ekuitas sendiri Kasmir (2015). *Return On Equity* (ROE) didefinisikan sebagai rasio yang mengukur salah satu rasio profitabilitas yang memiliki fungsi untuk mengukur sejauh mana kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan keuntungan bersih untuk para investor ataupun pemilik yang dilihat dari investasi pemegang saham perusahaan dengan memakai modalnya sendiri. ROE ditentukan oleh kemampuan perusahaan menghasilkan profitabilitas atau marjin keuntungan, produktivitas aset untuk menghasilkan pendapatan, serta pengelolaan penggunaan utang secara optimal oleh perusahaan. Perhitungan ROE adalah hasil laba bersih dibagi ekuitas rata-rata selama dua periode tertentu. ROE dinyatakan dalam satuan persentase (%). Apabila nilai ROE semakin mendekati ke 100%, itu artinya akan semakin baik.

*Earning Per Share* (EPS) adalah rasio yang digunakan untuk dapat mengukur kesuksesan manajemen meraih keuntungan untuk pemegang saham Kasmir (2012, h. 207). *Earning Per Share* adalah rasio per lembar saham, yang dikenal sebagai rasio nilai buku, biasa dipakai untuk dapat mengukur kesuksesan manajemen meraih keuntungan untuk pemegang saham. Dengan kata lain, *earning per share* juga didefinisikan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba bersih berdasarkan jumlah saham yang dimiliki investor yang dapat dibagikan kepada investor. Semakin meningkat *earning per share* (EPS), maka makin baik pula kinerja dari perusahaan, dikarenakan makin meningkat pembagian keuntungan kepada investor maka harga sahamnya juga semakin meningkat. Besar kecilnya *earning per share* perusahaan dapat dilihat pada rekening tahunan perusahaan. Meski ada juga beberapa perusahaan yang tidak mencantumkan besaran EPS.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini akan disusun dengan judul **“PENGARUH RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR CONSUMER NON-CYCLICAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021”**.

## **2. Identifikasi Masalah**

Penelitian ini didasarkan pada permasalahan mengenai pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan sektor consumer non-cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Meskipun ROA, ROE, dan EPS sudah sering digunakan sebagai ukuran kinerja keuangan perusahaan, namun masih terdapat perdebatan mengenai seberapa besar pengaruh ketiga indikator tersebut terhadap harga saham pada perusahaan sektor consumer non-cyclical yang telah terdaftar di BEI. Oleh karena itu, penelitian ini akan membahas dan mengidentifikasi pengaruh ketiga indikator tersebut terhadap harga saham pada perusahaan sektor consumer non-cyclical yang telah terdaftar di BEI.

## **3. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

- a. Perusahaan sektor consumer non-cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Pada penelitian ini yang digunakan adalah variabel *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Earning Per Share*, dan harga saham.
- c. Pada penelitian ini pengamatan periode laporan keuangan adalah laporan keuangan tahun 2019 sampai dengan 2021.

## **4. Rumusan Masalah**

Dengan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, selanjutnya akan dianalisis apakah *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share* dapat mempengaruhi harga saham perusahaan sektor consumer non-cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021. Maka dari itu rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan sektor consumer non-cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?

- b. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan sektor consumer non-cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?
- c. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan sektor consumer non-cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?

## **B. TUJUAN DAN MANFAAT**

### **1. Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini mengenai pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share* terhadap harga saham perusahaan sektor consumer non-cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 adalah:

- a. Untuk mengetahui apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan sektor consumer non-cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
- b. Untuk mengetahui apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan sektor consumer non-cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
- c. Untuk mengetahui apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan sektor consumer non-cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

### **2. Manfaat**

#### **a. Manfaat Ilmu**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan kontribusi dalam perkembangan teori manajemen keuangan dan memperluas wawasan pengetahuan yang berkaitan dengan manajemen keuangan bagi pihak-pihak internal dan eksternal pada perusahaan sehubungan dengan manajemen keuangan.

### **b. Manfaat Operasional**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat langsung dan tidak langsung bagi berbagai pihak yaitu:

1. Penelitian ini bertujuan untuk dapat dijadikan sebagai bahan informasi kepada manajemen perusahaan sektor consumer non-cyclical tentang usaha apabila perusahaan mengalami kesulitan keuangan.
2. Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan pertimbangan investor dalam mengambil keputusan berinvestasi di pasar modal.
3. Penelitian ini memiliki tujuan untuk memberikan proses pembelajaran yang diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman dalam bidang penelitian yang merupakan wujud dari aplikasi ilmu pengetahuan yang didapat selama perkuliahan.
4. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan hasil yang dapat dijadikan sebagai bahan teori, informasi atau referensi bagi penelitian selanjutnya.

## Daftar Pustaka

- Ahmad Ulil Albab Al Umar. (2020). Analisis Pengaruh ROA, ROE, EPS Terhadap Harga Saham. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 4(2), 22.
- Arifin, Nita Fitriani dan Agustami, Silviana. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Rasio Pasar, dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014), *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 4(3), 1189-1210.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Avdalovic, SM, & Milenkovic, I. (2017). Dampak Kinerja Perusahaan pada Harga Saham: Sebuah Analisis Empiris pada Perusahaan Terpilih di Serbia. Ekonomi Pertanian. *Economics of Agriculture*, 64(2), 561-570.
- Buchari, S. S. (2015). Pengaruh ROA, ROE, dan EPS Terhadap Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk (Periode 2007-2014). *Jurnal Ilmiah*, 6(9), 1-93.
- Bustani. (2020). Pengaruh Return on Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), Dividend Payout Ratio (DPR) dan Dividend Yield (DY) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. *Jurnal Manajemen Internasional Ilomata*, 1(3), 170-178.
- Christian, N., & Frecky. (2019). Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manfaat*, 1(1), 115.
- Darmadji, T., & Fakhruddin, H. M. (2016). *Pasar Modal Di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi S. N, Suwarno E. A. (2022). Pengaruh ROA, ROE, EPS dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPL)*, 1(2), 2829-2006.
- Diaz, R. dan Jufrizen. (2014). Pengaruh Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Earning Per Share (EPS) Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 14(2), 128-133.
- Fahmi, Irham. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS (Edisi IX)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hani, Syafrida. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU PRESS.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan Integrated And Comprehensive Edition*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hongkong, H. (2017). Pengaruh Earning Per Share Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham (Studi Pada Bank Tercatat). *Jurnal Pertanggungjawaban*, 7(1), 91.
- Jogiyanto, H. (2015). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. (2012). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Khoiriyah, Siti. (2018). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), DAN Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. *Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 2(5), 4-5.
- Kumala Rizki, Wardayani. (2021). Pengaruh ROA ROE Terhadap Harga Saham Pada PT. Blue Bird Tbk. *Jurnal Studi Manajemen*, 3(3), 1-5.
- Marundha, A., Herianti, E., & Suryani. (2021). *Laba dan Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Mentari, Putri. (2017). Analisis Pengaruh Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Real Estate and Property Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2015).
- Mumpuni, Fauziah Sri, dan Dewi Kurnia Indrastuti. (2021). Keputusan Investasi dan Nilai Perusahaan. *Management Analysis Journal*, 4(1), 1-17.
- Musdalifah, A., Mintarti, S., & Nadir, M. (2015). *Manajemen investasi, Fundamental, Teknikal Perilaku Investor dan Return saham*. Yogyakarta: Deepublish.
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Konsep & Aplikasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Priyatno, D. (2018). *SPSS Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa dan Umum*. Yogyakarta: Andi (Anggota IKAPI).

- Reilly, F. K., Brown, K. C., & Sanford, J. L. (2018). *Analysis of Investment and Management of Portofolios (9th ed.)*. Canada: South Western Cengage Learning.
- Rosalina, Lia dan Masditok, Tokit. (2018). Pengaruh ROA, ROE, DER, dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Transportasi di BEI Periode 2012-2016, *Jurnal Akutansi, Audit dan Sistem Informasi Akutansi (JASa)*, 2(4), 2-15.
- Rutika, Adek, Pan Budi Marwoto, dan Fery Panjaitan. (2015). Analisis Pengaruh Earning Per Share (EPS), Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Bisnis & Keuangan (JIABK)*, 3(2), 18-27.
- Saputro, D. (2019). Pengaruh Return On Assets, Earnings Per Share Dan Book Value Per Share Terhadap Harga Saham. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 124-132.
- Sondakh, Frendy, Parengkuan Tommy, dan Marjam Mangantar. (2015). Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Return On Equity Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Indeks LQ45 di BEI Periode 2010-2014. *Jurnal EMBA*, 3(2), 749-759.
- Subhan, Azis Muhamad, dan Pardiman. (2016). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Equity dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011. *Jurnal Profita*, 2(3), 1-13.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi (G. Sudiby, Ed.)*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Trisnawati, R., Wiyadi, & Nugraheni, D. (2015). The Analysis of Information Asymmetry, Profitability, Deferred Tax Expense on Integrated Earning Management. *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics, and Law*, 7(1), 17-24.
- Zulfikar. (2016). *Pengantar pasar modal dengan pendekatan statistika*. (Edisi I). Yogyakarta: CV. Budi Utama.